

ABSTRAKSI

Bisnis air minum isi ulang adalah salah satu usaha menengah kecil yang bergerak pada bidang pengelolaan air sumber pegunungan menjadi air minum konsumsi sehari-hari. Air minum isi ulang sudah menjadi bagian tradisi masyarakat, khususnya kalangan ekonomi menengah ke bawah yang menilai pentingnya air minum yang sehat. Praktis untuk dikonsumsi dan harga dibawah air mineral kemasan sebagian alasan masyarakat konsumen air minum isi ulang dengan kemampuan ekonomi terbatas. Surabaya Utara merupakan salah satu daerah padat penduduk yang didominasi sektor masyarakat ini. Pendirian akan dilakukan dekat dengan pemukiman penduduk dan keramaian. Mengingat biaya investasi yang ditanamkan untuk pendirian usaha ini tersebut relatif besar maka diperlukan suatu studi kelayakan proyek untuk menilai proyek / usaha tersebut.

Di dalam penelitian ini yang pertama dilakukan adalah menentukan aspek-aspek yang akan dibahas dalam studi kelayakan, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan. Kemudian dari pembahasan aspek-aspek tersebut, dilakukan analisa sensitivitas untuk menilai kelayakan proyek bila terjadi kondisi-kondisi yang tidak diharapkan.

Pada analisis aspek pasar diperoleh informasi bahwa jumlah permintaan terus meningkat dari tahun ke tahun. Perbandingan antara permintaan dan kapasitas produksi saat ini masih didominasi oleh permintaan pasar yang lebih besar sehingga usaha air minum isi ulang masih dapat dikembangkan. Pada analisis aspek teknis dilakukan perhitungan EUAC untuk menentukan paket-paket mesin yang terpilih (yaitu paket A) untuk proses produksi dan rencana produksi yang dibuat adalah sebesar pangsa pasar dan kapasitas produksi. Sedangkan dari analisis aspek keuangan didapatkan total project cost sebesar Rp 52.501.649,04 nilai MARR sebesar 18 %, nilai NPV sebesar Rp 9.838.935,18 IRR sebesar 25,52 % (lebih besar dari MARR), dan Discounted Payback Period sebesar 4 tahun 166 hari. Dari penelitian tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa pendirian usaha air minum isi ulang di Surabaya Utara layak untuk dilaksanakan.

Dari perhitungan break event point (tahun 2003) dapat diketahui titik break event sebesar 8.810 galon, price minimum sebesar 2.006,12 dan safety margin sebesar 19,76 %

Dari analisis sensitivitas diketahui bahwa pendirian usaha air minum isi ulang masih layak apabila penurunan volume penjualan maksimum 6,78 % dan kenaikan harga bahan baku maksimum 19,63 %.